

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang dapat membantu peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data. Desain penelitian ini juga untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis.

Menurut Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada Gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan dan mengantisipasi masalah.” Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019, hlm.16) mengatakan bahwa “Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik.”

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:27) menjelaskan bahwa “Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”. Peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Purwakarta di Kabupaten Purwakarta.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan dalam rangka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X yang diteliti yaitu tunjangan sertifikasi terhadap variabel

Y yang diteliti yaitu kinerja guru dengan cara mengukur dan menghitung apa yang menjadi indikator variabel penelitian melalui sebuah sistem perhitungan yang menggunakan statistika.

Adapun Penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif, menurut Sukmadinata (2013, hlm.72) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alam dan fenomena buatan manusia.” Sedangkan menurut Notoatmodjo (2018) mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau organisasi.”

Desain penelitian merupakan sebuah acuan yang jelas kepada peneliti untuk melaksanakan suatu penelitian, merumuskan masalah, dan menentukan tujuan serta manfaat penelitian.

1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat diartikan bahwa “definisi yang dapat memberikan gambaran tentang variabel yang akan diteliti”. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Tunjangan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Purwakarta.

1.2.1 Tunjangan Sertifikasi

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh variable tunjangan sertifikasi terhadap variable kinerja guru. Variable tunjangan sertifikasi akan dianalisis mengacu pada prinsip sertifikasi guru menurut Jalal (2007) yaitu objektif, transparan, dan akuntabel, peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan, dilaksanakan sesuai Peraturan dan Perundang-undangan, dilaksanakan secara terencana dan sistematis, dan pengalaman kerja guru.

- a. Objektif, transparan, dan akuntabel.
 - Objektif yaitu mengacu kepada proses perolehan sertifikait pendidik yang impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar pendidikan nasional.

- Transparan yaitu mengacu kepada proses sertifikasi yang memberikan peluang kepada para pemangku kepentingan pendidikan untuk memperoleh akses informasi tentang proses dan hasil sertifikasi.
 - Akuntabel yaitu proses sertifikasi yang dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan pendidikan secara administrative, finansial, dan akademik.
- b. Peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan
- Sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- c. Dilaksanakan Sesuai Peraturan dan Perundangundangan
- Program sertifikasi pendidik dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, UURI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan PP No. 74 Tahun 2008 tentang guru.
- d. Dilaksanakan secara terencana dan sistematis
- Agar pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien harus direncanakan secara matang dan sistematis. Dan sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru.
- e. Menghargai pengalaman kerja guru
- Guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Di sekolah guru saling menghargai pengalaman kerja sebagai guru yang profesional.

1.2.2 Kinerja Guru

Adapun variable dari kinerja guru akan dianalisis mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2005 yaitu (1) kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, (2) kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan (3) kinerja guru dalam evaluasi/penilaian pembelajaran.

- a. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran.

Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran adalah indicator kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran terdiri dari dua sub indicator yaitu: (1)

menyiapkan silabus dan RPP, dan (2) menyiapkan metode, media, dan sumber pembelajaran.

b. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Indicator kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga sub indicator yaitu: (1) pengelolaan kelas, (2) penggunaan metode pembelajaran, dan (3) menyiapkan metode, media, serta sumber pembelajaran.

c. Kinerja guru dalam evaluasi dan hasil pembelajaran

Indicator kinerja guru dalam evaluasi/penilaian pembelajaran terdiri dari dua sub indicator yaitu (1) evaluasi proses belajar, dan (2) evaluasi hasil belajar.

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi bagi setiap kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar dan mengelola kelas serta guru sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

1.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

1.3.1 Partisipan

Partisipan atau sumber data merupakan hal yang penting untuk sumber penelitian, agar data yang kita peroleh hasilnya jelas dan valid. Sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin mengetahui bagaimana pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Purwakarta, maka partisipasi yang terlibat dalam penelitian ini merupakan guru yang sudah bersertifikat di SMA Negeri 1 Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

1.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Purwakarta di Kabupaten Purwakarta. yang berlokasi di Jl. K.K Singawinata No.23, Nagri Kidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41111.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Pendapat lain mengatakan “Populasi merupakan keseluruhan sampel”. Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak manusia maupun non manusia (dokumentasi, simbol-simbol dan peralatan yang dipandang dapat memberikan data yang berhubungan dengan kinerja akademik). Pengertian populasi menurut Sugiyono (Akdon, 2005:96) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pendapat tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu tempat dan waktu yang sama sehingga dalam satu populasi terdapat beberapa individu yang dapat hidup bersama didalamnya.

Adapun data keseluruhan jumlah guru di SMA Negeri 1 Purwakarta berjumlah 79 orang. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu guru yang telah lulus sertifikasi berjumlah 48 orang guru SMA Negeri 1 purwakarta. Berikut table data guru bersertifikat di SMA Negeri 1 Purwakarta.

Tabel 3. 1

Data guru bersertifikat di SMAN 1 Purwakarta.

No.	Nama Guru	Unit Kerja	Kab/Kota
1	Dra. Hj. Emma Sukmasih, M.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
2	Drs. Cucup Supiani	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
3	Dra. Tintin Suhaeni, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
4	Hj. Nunung Nurlaela Hidayah, S.Pd. I	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
5	Lilis Yani Sugiati, S.Pd, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
6	Hj. Rosyi Rosdiana, S.Pd, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta

7	Aan Harisman, S.Pd, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
8	H. Abu Khamid, S.Pd, M.T	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
9	Hj. Idah Djubaedah, S.Pd. M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
10	Encep Siswoyo, S.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
11	Suradi, S.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
12	Fauni Melya, S.Pd, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
13	Dra. Hj. Dyanti Rozalina	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
14	Dra. Hj. Parsinah, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
15	Dra. Hj. Sri rezeki, M.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
16	Endah Sulistiyani, S.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
17	Puji Sri Widiati, S.Pd, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
18	Tuti Sudiati, S.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
19	Fx. Iswanto Wijaya, S.Pd, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
20	Hj. Ina Mardiaty, S.PdI	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
21	H. Edi Sukardi, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
22	Ali Nurdin, S.PdI	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
23	Sidik Tamsil, M.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
24	Ida Rosida, S.Pd, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
25	Inda Sri Rahayu, S. Sos.I	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
26	Engkos Kosasih, S.Pd, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
27	Apriyadi Manan Firman, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
28	Syamsiah, S.Pd, M.Pd.	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
29	Irma Susanti Meilani, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
30	Dra. Ineke Gantini	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
31	Cecep Hermawan, S.Pd, M.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
32	Siti Fathonah, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
33	Agung Purnama, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
34	Dina Noor Agustina, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
35	Maulia Rahayu, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
36	Tatin Robiatin Hasanah, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta

37	Rini Suryalies Fairini, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
38	Dewi Rosmalia Wijaya, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
39	Taopik Anggun Sopiyyullah, M.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
40	Handri Wijaya, S.Si, M.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
41	Iyus Rusmana, M.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
42	Dede Suryana, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
43	Ai Marlina S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
44	Kasidi, S.Pd., M.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
45	Firliansyah Koesumayati, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
46	Pajar Januarsyah, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
47	Dwi Nuri Ismiyanti, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta
48	Cepi Yuda, S.Pd	SMAN 1 Purwakarta	Purwakarta

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purwakarta.

1.4.2 Sampel Penelitian.

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila jumlah populasi besar, maka peneliti tidak mungkin bisa menggunakan jumlah populasi tersebut oleh karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu”. Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Menurut pendapat lain sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel pada penelitian ini subjeknya dibawah dari 100 orang, maka sampel yang akan diteliti yaitu guru yang sudah bersertifikat di SMA Negeri 1 Purwakarta yaitu sejumlah 48 orang. Pada penelitian ini jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Adapun menurut Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor mulai dari Sangat Setuju (skor 5) sampai Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Tunjangan Sertifikasi (X)

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item
Tunjangan Sertifikasi (X) mengacu pada prinsip sertifikasi guru menurut Jalal (2007)	Objektifitas, transparan dan akuntabel	Objektif yaitu mengacu kepada proses perolehan sertifikasi pendidik yang impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar pendidikan nasional.	1
		Transparan yaitu mengacu kepada proses sertifikasi yang memberikan peluang kepada para pemangku kepentingan pendidikan untuk memperoleh akses informasi tentang proses dan hasil sertifikasi.	2
		Akuntabel yaitu proses sertifikasi yang dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan pendidikan secara administrative, finansial, dan akademik.	3,4
	Peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan.	Sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.	5,6,7,8

	Dilaksanakan Sesuai Peraturan dan Perundangundangan	Program sertifikasi pendidik dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, UURI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan PP No. 74 Tahun 2008 tentang guru.	9,10
	Dilaksanakan secara terencana dan sistematis	Agar pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien harus direncanakan secara matang dan sistematis. Dan sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru.	11,12
	Menghargai pengalaman kerja guru	Guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Di sekolah guru saling menghargai pengalaman kerja sebagai guru yang profesional.	13,14,15

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Kinerja Guru (Y)

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item
Kinerja Guru (Y) Mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2005	Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran.	Guru melakukan persiapan dan merencanakan mengenai silabus dan RPP agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik.	1,2
		Guru menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi, selain itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.	3,4
	Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	Pengelolaan kelas yaitu guru melakukan kegiatan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan efektif.	5,6,7
		Penggunaan metode pembelajaran yaitu guru dapat membantu mengembangkan kemampuan secara individu agar guru mampu menyelesaikan setiap permasalahan dari peserta didik tersebut.	8,9,10,11

		Guru menggunakan berbagai metode, sumber belajar dan media pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi, selain itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.	12,13,14
	Kinerja guru dalam evaluasi/penilaian pembelajaran.	Guru melakukan evaluasi proses belajar dengan memantau, relevansi kemajuan belajar peserta didik dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan.	15,16,17
		Guru melakukan evaluasi hasil belajar dengan melakukan perbaikan pengajaran peserta didik serta kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar.	18,19,20

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian (tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan) dan justifikasi, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, dan analisis data.

Dalam penelitian ini, terlebih dahulu memeriksa focus penelitian sehingga peneliti dapat mengidentifikasi suatu masalah yang akan diteliti. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh suatu data atau informasi yang mendukung pada penelitian ini.

Kemudian setelah berbagai informasi atau data pendukung sudah diperoleh, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan masalah dan factor penyebabnya, yang akan dicantumkan ke dalam konteks penelitian ini. Peneliti melakukan kajian teoritis untuk menjelaskan suatu kondisi yang seharusnya terjadi berdasarkan pendapat para ahli. Dari berbagai teori penelitian yang telah dilakukan, kemudian peneliti membuat hitopesis dalam penelitiannya.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menentukan terkait metode yang akan digunakan untuk penelitian. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Setelah itu langkah selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti mencari dan menentukan variable X dan variable Y serta sumber data pendukung lain terkait penelitian ini.

Kemudian peneliti melakukan uji validitas dan uji realibitas dari masing-masing variable dan dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut layak untuk di ujicobakan serta efektif dan reliable, maka instrument penelitian tersebut ditempatkan pada sampel yang ditentukan oleh peneliti. Dan kemudian peneliti menggunakan rumus-rumus statistic untuk mengolah data yang telah didapatkan yang nantinya akan menghasilkan hasil dari data tersebut guna untuk menarik kesimpulan dan membuat saran atau rekomendasi dari isi penelitian ini.

1.6.1 Tahap Penyusunan Instrumen

Pada tahap penyusunan instrument, peneliti menggunakan instrument angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Angket pada penelitian ini telah dibuat berdasarkan variable yang telah ditentukan dengan jumlah pernyataan dan jenis angket tertutup dan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 146) mengungkapkan bahwa Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Tabel 3. 4
Skala Likert.

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1.6.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar dapat mengukur kesahihan serta keakuratan butir validitas dan tingkat keandalan instrumen reliabilitas. Instrumen penelitian akan diuji mutu dan kelayakannya sebelum digunakan atau disebarkan kepada responden dengan beberapa persyaratan.

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Neuman (2007) Validitas menunjukkan keadaan yang sebenarnya dan mengacu pada kesesuaian antara konstruk, atau cara seorang peneliti mengkonseptualisasikan ide dalam definisi konseptual dan suatu ukuran. Hal ini mengacu pada seberapa baik ide tentang realitas “sesuai” dengan realitas aktual. Dalam istilah sederhana, validitas membahas pertanyaan mengenai seberapa baik realitas sosial yang diukur melalui penelitian sesuai dengan konstruk yang peneliti gunakan untuk memahaminya.

Uji Validitas kuisisioner digunakan untuk menguji ketetapan suatu pernyataan sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner dan kesesuaian setiap pertanyaan pada kuisisioner yang akan disebarkan ke seluruh responden. Uji validitas mengukur sejauh mana item tersebut dapat diteliti pada suatu penelitian. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi dapat dilihat dari tingkat varian kesalahan yang kecil, hal ini dapat memberikan hasil yang akurat.

Teknik pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* bantuan software SPSS 24 dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor yang diperoleh dengan skor total. Adapun kriteria pengujian Bivariate Pearson (Product Moment Pearson). a. Jika r hitung r tabel dan a nilai Sig. = Valid b. Jika r hitung r tabel dan a nilai Sig. = Tidak Valid.

Ada beberapa tahapan untuk menguji tingkat validitas suatu item kuisisioner yaitu :

1. Mencantumkan pengertian atau definisi secara operasional terkait konsep variabel yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba kepada 30 responden untuk menguji alat ukur yang akan digunakan.
3. Melakukan perhitungan menggunakan software SPSS 24

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil untuk variabel Tunjangan Sertifikasi sebagai berikut :

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validitas Variabel X (Tunjangan Sertifikasi)

No	R-hitung	R-tabel	Nilai Sig	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,682	0,361	0,000	Valid	Digunakan
2	0,891	0,361	0,000	Valid	Digunakan
3	0,708	0,361	0,000	Valid	Digunakan
4	0,622	0,361	0,000	Valid	Digunakan
5	0,798	0,361	0,000	Valid	Digunakan
6	0,598	0,361	0,000	Valid	Digunakan
7	0,878	0,361	0,000	Valid	Digunakan
8	0,727	0,361	0,000	Valid	Digunakan
9	0,743	0,361	0,000	Valid	Digunakan
10	0,840	0,361	0,000	Valid	Digunakan
11	0,718	0,361	0,000	Valid	Digunakan
12	0,760	0,361	0,000	Valid	Digunakan
13	0,760	0,361	0,000	Valid	Digunakan
14	0,824	0,361	0,000	Valid	Digunakan
15	0,680	0,361	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Olah Data Primer (2022)

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil untuk variabel Kinerja Guru sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

No	R-hitung	R-tabel	Nilai Sig	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,949	0,361	0,000	Valid	Digunakan
2	0,914	0,361	0,000	Valid	Digunakan
3	0,890	0,361	0,000	Valid	Digunakan
4	0,877	0,361	0,000	Valid	Digunakan
5	0,843	0,361	0,000	Valid	Digunakan
6	0,699	0,361	0,000	Valid	Digunakan
7	0,901	0,361	0,000	Valid	Digunakan
8	0,885	0,361	0,000	Valid	Digunakan
9	0,855	0,361	0,000	Valid	Digunakan
10	0,895	0,361	0,000	Valid	Digunakan
11	0,865	0,361	0,000	Valid	Digunakan
12	0,856	0,361	0,000	Valid	Digunakan
13	0,671	0,361	0,000	Valid	Digunakan
14	0,661	0,361	0,000	Valid	Digunakan
15	0,949	0,361	0,000	Valid	Digunakan
16	0,793	0,361	0,000	Valid	Digunakan
17	0,895	0,361	0,000	Valid	Digunakan
18	0,609	0,361	0,000	Valid	Digunakan
19	0,855	0,361	0,000	Valid	Digunakan
20	0,785	0,361	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Olah Data Primer (2022)

Uji validitas dilakukan pada satu variabel dependen dan satu variabel independen dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pada tingkat

signifikansi (α) 5% atau 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah sampel (n) sebesar 30, maka didapat r tabel senilai 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 pertanyaan untuk kuisisioner dari masing-masing variabel yang diuji kepada 30 sampel dengan kriteria yang telah diterapkan adalah valid karena memenuhi kriteria uji validitas, r hitung $\geq r$ tabel. Sehingga dapat dikatakan item pada variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan relevan sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Azwar (2011) Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Sugiharto dan Situnjak (2006) mengatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu instrument yang dapat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan, bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterpercayaan dan konsistensi terhadap stabilitas instrument pengukuran. Semakin konsistensi dan semakin tinggi reliabilitasnya maka semakin kecil tingkat kesalahan yang mengganggu pengukuran tersebut. Apabila dari hasil yang serupa dalam penelitian ini dilaksanakan berulang kali kepada responden yang sama, maka hasilnya dapat dipercaya. Sehingga diperlukan uji reliabilitas ini agar jawaban dari sebaran kuisisioner sesuai dengan tujuan dari penelitian. Suatu variabel dilihat keabsahannya dari nilai α yang lebih besar dari 0.6. Nilai reliabilitas yang tinggi atau mendekati 1 artinya nilai tersebut konsistensinya tinggi.

Peneliti menyebar kuisisioner untuk melihat keakuratan, selanjutnya hasil skor dihitung korelasinya antara skor dan jawaban dalam butir pertanyaan yang sama dengan menggunakan cronbach's Alpha (α).

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keakuratan suatu alat ukur untuk dapat digunakan dalam penelitian yang sama. Setelah melakukan uji validitas dan mengetahui item-item pertanyaan yang dinyatakan valid, tahap

selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 24 :

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standar Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel (X)			
Tunjangan Sertifikasi	0,600	0,972	Reliabel
Variabel (Y)			
Kinerja Guru	0,600	0,930	Reliabel

Sumber: Olah Data Primer (2022)

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang diuji kepada 30 sampel dengan 35 pertanyaan kuisisioner dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah reliabel, karena memenuhi kriteria uji reliabilitas yaitu nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan layak sebagai alat ukur variabel dan dapat dipercaya.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan menggunakan dua teknik pengumpulan data, adapun pengumpulan data sebagai berikut:

1.7.1 Kuisisioner

Teknik pengumpulan data pertama yaitu menggunakan kuisisioner online kemudian disebarkan kepada responden dengan kriteria guru yang sudah mendapatkan sertifikasi di SMA Negeri 1 Purwakarta. Kuisisioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup mengenai variabel pada penelitian.

1.7.2 Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang kedua menggunakan sumber-sumber ilmiah dari beberapa jurnal dan literature yang relevan, diadopsi ke dalam kerangka pemikiran yang terdapat di bab II.

1.8 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berdasarkan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka proses analisis data dapat dilakukan dan disajikan dalam bentuk perhitungan statistika. Adapun proses pengolahan data dan analisis data penelitian, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel 2013 dan aplikasi SPSS Versi 24 for windows.

1.8.1 Seleksi Data

Pada langkah awal dalam analisis data penelitian, data yang terkumpul dari responden kemudian diseleksi yakni untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul layak untuk diolah lebih lanjut.

1.8.2 Klasifikasi Data

Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan klarifikasi dan pengelompokan dan berdasarkan variabel penelitian yang terdiri dari variabel X dan variabel Y. Kemudian menentukan skor pada setiap jawaban responden melalui kriteria skor alternative yang telah ditetapkan dengan menggunakan kriteria skala likert. Kemudian jumlah skor yang diperoleh dari data responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data.

1.8.3 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam suatu kegiatan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan agar data yang telah

dikumpulkan dapat memiliki arti dan dapat ditarik sebuah kesimpulan dengan jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti.

1.8.3.1 Menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y berdasarkan perhitungan rata-rata (Weight Means Score)

Setelah peneliti memperoleh skor mentah pada masing-masing variabel melalui klasifikasi yang dilakukan sebelumnya. Kemudian skor mentah pada masing-masing variabel tersebut dihitung kecenderungan umumnya. Adapun langkah dalam mengukur kecenderungan umum skor responden dari masing-masing variabel ini menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS). Sugiyono (2011, hlm.204) rumus *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata skor responden

X = Jumlah Skor dari jawaban responden

n = Jumlah Responden

Berikut merupakan yang harus dilakukan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternative jawaban dengan menggunakan skala likert
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternative jawaban yang dipilih
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternative jawaban tersebut
- 4) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS berikut ini:

Tabel 3. 8

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variable X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Hampir Tidak Pernah (HTP)	Hampir Tidak Pernah (HTP)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

1.8.3.2 Menghitung Skor Mentah menjadi Skor Baku

Setelah melakukan perhitungan kecenderungan umum skor variabel X dan Variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku yaitu untuk menaikkan (mengubah) data ordinal menjadi interval dengan menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{xi - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan:

Ti = Skor Baku

Xi = Data Skor mentah untuk masing-masing responden

X = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Dalam melakukan perhitungan ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 26.0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan skor data mentah variabel X dan variabel Y pada *Data Viiew*
- 3) Klik *Analyze* lalu *Descriptive Statistic* kemudian pilih *Descriptive*

- 4) Masukkan variabel yang akan dicari nilai z nya
- 5) Cek pada kotak *Save Standardize Values as Variables*
- 6) Klik OK
- 7) Hasil nilai z untuk variabel masing-masing akan muncul
- 8) Klik *Transform* lalu pilih *Compute Variable*
- 9) Tuliskan target variabel pada kotak yang tersedia di kanan atas, misalnya data baku_x
- 10) Pada kolom *Numeric Expression* tulis rumus t-score ($T = 50 + 10 * \text{ScoreZ}$)
- 11) Z adalah nilai variabel yang akan dicari t nya (klik pada salah satu variabel di dalam kotak sebelah kanan agar berpindah ke kotak *Numeric Expression*)
- 12) Klik OK dan kemudian akan muncul hasil data baku masing-masing variabel.

1.8.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Package for School Science) versi 24,00 for windows dengan menggunakan rumus One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test. Adapun langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS versi 24,0 for windows sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS
- b. Masukkan data mentah variabel X dan Y pada data view
- c. Klik variabel view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom decimal = 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu
- d. Klik Analyze. Sorot pada Nonparametric Test, kemudian klik 1 – Sample K – S
- e. Sorot variabel X pada kotak Test Variabel List dengan mengklik tanda panah
- f. Klik options kemudian pilih descriptive pada statistic dan exclude cases test by test, continue

- g. Klik normal pada Test Distribution, lalu klik ok (lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melihat Asymptotic significance 2 – tailed pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi program versi 24 windows sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
(berdistribusi normal)

Ha : terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
(berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Asymptotic Significance 2-tailed > 0,05 maka Ho diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
2. Nilai Asymptotic Significance 2-tailed > 0,05 maka Ha diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi tidak normal.

1.8.3.4 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data penelitian adalah dengan melakukan uji hipotesis penelitian. Pada uji hipotesis penelitian berguna untuk menganalisis data sesuai dengan masalah penelitian.

a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui adanya derajat hubungan antara variabel yang diteliti. Pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y


$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 24.0 for windows* untuk melakukan perhitungan tersebut. Berikut adalah langkah-langkah perhitungan uji korelasi menurut Rochmat Aldy P (2017, hlm. 138) sebagai berikut :

- 1) Buka program *SPSS*
- 2) Klik *Variabel View*. Pada *variabel view*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y selanjutnya kolom *decimal* dirubah menjadi 0, lalu kolom label pada baris pertama diisi dengan “pengawasan pimpinan” dan baris kedua diisi dengan “disiplin kerja pegawai” selebihnya tidak perlu diubah.
- 3) Masukkan data baku variabel X dan Y pada data variabel pada data *view*.
- 4) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
- 5) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda 
- 6) Tandai \checkmark pada kotak *Person*
- 7) Klik *Option* dan tandai pada kotak pilihan *Mean and Standart Deviation*.
Klik *Continue*
- 8) Klik *Ok*.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi tersebut, lalu besarnya hasil ditafsirkan dengan klasifikasi yang diperoleh dari Sugiyono (2013, hlm. 257) sebagai berikut :

Tabel 3. 9
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). adapun rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien Korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 24.0 for windows yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Aktifkan data view, masukkan data baku variabel X dan Y
- c) Klik Analyze, pilih Regresion, Klik Linear
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- e) Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue

- f) Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu next
- g) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h) Pilih histogram dan normal probability plot klik continue
- i) Klik save pada predicted value, pilih unstandardized dan prediction intervals klik mean dan individu lalu continue, dan
- j) Klik options, pastikan bahwa taksiran probabilitas sebesar 0,05 lalu klik continue dan klik OK.

c. Uji Tingkat Signifikansi

Tingkat uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Uji tingkat signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Setelah t_{hitung} diketahui langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut signifikan.
- Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi adalah 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$

Dalam penelitian ini, uji signifikansi menggunakan bantuan SPSS 24.0 *for windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan data baku variabel X dan Variabel Y pada *Data View*
- 3) Pada *Variabel View*, kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan variabel Y. Selanjutnya kolom *Decimal* diubah menjadi 0, lalu kolom *Label* pada baris pertama diisi dengan “Pengawasan Pimpinan” dan baris kedua diisi dengan “Disiplin Kerja Pegawai” selebihnya tidak perlu diubah.
- 4) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linier*
- 5) Pindahkan variabel X ke kotak *Independen* dan variabel Y ke kotak *Dependen*
- 6) Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *Model fit*, *R Square*, *Descriptive*, klik *Continue*
- 7) Klik *Plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *next*
- 8) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
- 9) Pilih *Histogram* dan *Normal Probavility Plot*, klik *Continue*
- 10) Klik *Save* pada *Predicated Value*, pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan individu lalu *Continue*
- 11) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan Ok.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi dalam penelitian ini berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat . hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat dengan variabel terikat (Bambang, 2013:133).

Rumus regresi sederhana menurut Sugiyono (2011, hlm. 237) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang di prediksi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y .

Dimana harga a dan b harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui SPSS 24.00 for windows sebagai berikut;

- 1) Buka program SPSS
- 2) Aktifkan data vies, masukkan data baku variabel X dan variabel Y
- 3) Klik Analyze, pilih Regresion, klik Linear
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- 5) Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue
- 6) Klik plots, masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X lalu Next
- 7) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- 8) Pilih histogram dan normal probability plot, klik Continue
- 9) Klik save pada predicted value, pilih understandardized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue, dan

- 10) Klik options, pastikan bahwa taksiran probabilitas sebesar 0,05 lalu klik continue dan OK.